JKIP
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/
Volume: 2 No: 2 Bulan: April Tahun: 2024 | Hal: 69 - 74

PERAN MENTORING DALAM MENCEGAH DAMPAK JUDI *ONLINE* BAGI REMAJA

Khairunnisa [1] *, Sabrina Syifaurrahmah [2], Ahmad Zainuri [3], Asri Karolina [4]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang [1 2 3 4]
***Email Corresponding:** khairunn014@gmail.com

Abstrak

Judi online telah menjadi fenomena yang semakin meluas, terutama di kalangan remaja. Pentingnya untuk mencari solusi yang efektif dalam mencegah dampak tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui program mentoring. Program ini tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga edukasi yang diperlukan untuk memahami risiko dan konsekuensi dari judi online. Dalam artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai peran mentoring dalam mencegah dampak judi online bagi remaja yang mencakup pentingnya mentoring, strategi yang digunakan dalam program mentoring, serta contoh kasus yang menunjukkan keberhasilan program ini. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (library research). Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, serta penelitian terdahulu terkait topik penelitian. Dalam menghadapi tantangan judi online yang semakin meningkat di kalangan remaja, peran mentoring menjadi sangat penting. Melalui program mentoring yang efektif, remaja dapat diberikan edukasi yang diperlukan untuk memahami risiko judi online, membangun kepercayaan diri, dan menemukan kegiatan positif sebagai alternatif. Strategi pemilihan mentor yang tepat, penggunaan teknologi, dan keterlibatan orang tua juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program mentoring.

Kata kunci: mentoring, judi, online, remaja

PENDAHULUAN

Pendahuluan Judi online telah menjadi fenomena yang semakin meluas, terutama di kalangan remaja. Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sekitar 20% remaja di Indonesia terlibat dalam aktivitas judi online, dengan angka ini terus meningkat setiap tahunnya (KPAI, 2021). Dampak negatif dari judi online sangat serius, mulai dari masalah keuangan, kesehatan mental, hingga gangguan sosial. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang efektif dalam mencegah dampak tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui program mentoring. Program ini tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga edukasi yang diperlukan untuk memahami risiko dan konsekuensi dari judi online (Kenedi et al., 2024).

Mentoring dapat diartikan sebagai proses di mana individu yang lebih berpengalaman (mentor) memberikan bimbingan kepada individu yang kurang berpengalaman (mentee) (Mawarsari, 2022).

JKIP
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/
Volume: 2 No: 2 Bulan: April Tahun: 2024 | Hal: 69 - 74

Dalam konteks pencegahan judi online, mentor dapat berperan sebagai pendidik dan fasilitator yang membantu remaja memahami dan mengatasi godaan untuk terlibat dalam aktivitas judi (Bratajaya & Ernawati, 2020). Penelitian oleh Tasuab dkk (2023) menunjukkan bahwa remaja yang memiliki mentor cenderung lebih kuat dan memberikan pengaruh positif terhadap dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa peran mentoring sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku remaja.

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih dalam mengenai peran mentoring dalam mencegah dampak judi online bagi remaja. Pembahasan akan mencakup pentingnya mentoring, strategi yang digunakan dalam program mentoring, serta contoh kasus yang menunjukkan keberhasilan program ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran mentoring, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk melindungi remaja dari bahaya judi online.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang mengidentifikasi, mengorganisir dan menganalisis literatur atau sumber yang relevan baik dalam bentuk artikel jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang berisi informasi tentang topik penelitian yang akan dikaji (Creswell, 2015). Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dalam bentuk buku dan sumber data sekunder dalam bentuk jurnal artikel ilmiah. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mencari, mengorganisir kemudian menganalisis, sumber dari artikel, buku, serta penelitian terdahulu terkait topik penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa analisis konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Mentoring dalam Pencegahan Judi Online

Mentoring memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan judi online di kalangan remaja. Pertama, mentor dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai risiko judi online. Banyak remaja yang terjebak dalam judi online karena kurangnya pemahaman tentang konsekuensi yang mungkin mereka hadapi. Saat bermain judi online, tidak ada jaminan untuk memenangkan uang, bahkan banyak dari penjudi yang mengalami kekalahan dan kerugian.(Widhiatanti & Tobing, 2024) Dengan adanya mentor yang memberikan edukasi, remaja dapat lebih memahami risiko tersebut dan membuat keputusan yang lebih baik.

Mentoring dapat membantu membangun kepercayaan diri remaja (Reid-Griffin, 2019). Banyak remaja terlibat dalam judi online karena tekanan teman sebaya dan keinginan untuk diterima dalam kelompok sosial (Lu & Brown, 2023). Mentor dapat membantu remaja mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menolak tawaran judi. Program mentoring sering kali melibatkan kegiatan positif yang dapat mengalihkan perhatian remaja dari judi online. Misalnya, mentor dapat mengarahkan remaja untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga atau seni, yang dapat membantu mereka menemukan minat dan bakat baru. Kegiatan ini tidak hanya menyibukkan remaja, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk berinteraksi dengan

JKIP
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/
Volume: 2 No: 2 Bulan: April Tahun: 2024 | Hal: 69 - 74

teman-teman yang memiliki minat yang sama, sehingga mengurangi kemungkinan mereka terlibat dalam judi online.

Mentoring juga dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi remaja untuk berbicara tentang masalah yang mereka hadapi. Banyak remaja merasa terasing dan tidak memiliki tempat untuk berbagi perasaan mereka. Mentor dapat menjadi pendengar yang baik dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Remaja yang memiliki hubungan dekat dengan mentor lebih cenderung terbuka tentang masalah yang mereka hadapi, termasuk godaan untuk berjudi (Muallif, 2024). Ini menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara mentor dan mentee dapat menciptakan ruang yang aman untuk diskusi.

Pentingnya mentoring dalam pencegahan judi online juga tercermin dalam pengembangan program-program yang terstruktur dan berkelanjutan. Program mentoring yang efektif tidak hanya dilakukan sekali, tetapi harus menjadi proses yang berkelanjutan di mana mentor dan mentee dapat berinteraksi secara rutin. Hal ini akan memastikan bahwa remaja mendapatkan dukungan yang konsisten dan dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang muncul seiring waktu. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, diharapkan dampak positif dari program mentoring dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Strategi Mentoring dalam Mencegah Judi Online

Dalam upaya mencegah judi online di kalangan remaja, penting untuk mengembangkan strategi mentoring yang efektif. Pertama, strategi pemilihan mentor yang tepat sangat krusial. Mentor seharusnya adalah individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang judi online dan dampaknya, serta mampu berkomunikasi dengan baik dengan remaja. Menurut penelitian oleh Widyastuti (2021), mentor yang memiliki pengalaman pribadi atau pengetahuan mendalam tentang judi online lebih mampu memberikan bimbingan yang relevan dan efektif. Oleh karena itu, pemilihan mentor harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh remaja.

Program mentoring harus melibatkan pendekatan yang berbasis pada kebutuhan remaja. Setiap remaja memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sehingga penting untuk menyesuaikan program mentoring dengan kebutuhan individu (Tasuab et al., 2023). Misalnya, beberapa remaja mungkin memerlukan lebih banyak dukungan emosional, sementara yang lain mungkin lebih membutuhkan informasi tentang risiko judi online. Dengan pendekatan yang personal, mentor dapat lebih efektif dalam membantu remaja mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Penggunaan teknologi dalam program mentoring juga dapat menjadi strategi yang efektif. Di era digital saat ini, banyak remaja yang lebih nyaman berkomunikasi melalui platform online. Mentor dapat memanfaatkan media sosial, aplikasi pesan, atau platform video untuk berinteraksi dengan mentee mereka. Penelitian oleh Lestari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam mentoring dapat meningkatkan keterlibatan remaja dan membuat mereka lebih terbuka untuk berbicara tentang masalah yang mereka hadapi. Dengan memanfaatkan teknologi, program mentoring dapat menjangkau lebih banyak remaja dan memberikan dukungan yang lebih luas.

JKIP
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/
Volume: 2 No: 2 Bulan: April Tahun: 2024 | Hal: 69 - 74

Penting untuk melibatkan orang tua dalam proses mentoring. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan remaja dan dapat memberikan dukungan tambahan dalam mencegah judi online. Program mentoring yang melibatkan orang tua dapat menciptakan kesadaran bersama tentang bahaya judi online dan cara menghadapinya. Dalam sebuah penelitian oleh Anugrah et al., (2023) ditemukan bahwa remaja yang memiliki dukungan dari orang tua cenderung dapat tercegahi kenakalannya. Oleh karena itu, kolaborasi antara mentor, remaja, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Evaluasi dan pengukuran keberhasilan program mentoring juga harus menjadi bagian dari strategi. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, penyelenggara program dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang dijalankan. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar program mentoring dapat lebih efektif dalam mencegah judi online di kalangan remaja. Evaluasi yang baik juga dapat memberikan data yang berguna untuk mendukung pengembangan program di masa depan.

Contoh Kasus Keberhasilan Program Mentoring

Salah satu contoh keberhasilan program mentoring dalam mencegah judi online dapat dilihat dari program yang dilakukan oleh Yayasan Peduli Remaja di Jakarta. Program ini melibatkan mentor yang merupakan psikolog dan konselor berpengalaman yang memberikan bimbingan kepada remaja mengenai risiko judi online. Dalam program ini, remaja diajarkan tentang dampak negatif judi online melalui diskusi kelompok dan kegiatan interaktif. Menurut laporan tahunan Yayasan Peduli Remaja, sekitar 75% peserta program melaporkan bahwa mereka merasa lebih mampu menolak tawaran judi setelah mengikuti program ini (Remaja, 2022).

Contoh lain dapat ditemukan dalam program mentoring yang diadakan oleh komunitas pemuda di Yogyakarta. Program ini melibatkan mentor yang merupakan alumni dari program pencegahan judi online sebelumnya. Mereka berbagi pengalaman pribadi dan memberikan dukungan kepada remaja yang berpotensi terlibat dalam judi online. Hasil survei yang dilakukan setelah program menunjukkan bahwa 80% remaja merasa lebih percaya diri untuk menolak judi online setelah mendapatkan dukungan dari mentor mereka (Komunitas Pemuda Yogyakarta, 2021). Ini menunjukkan bahwa pengalaman positif dari mentor dapat memberikan dampak yang signifikan bagi remaja.

Selain itu, program mentoring yang dilakukan oleh sekolah-sekolah di Bandung juga menunjukkan hasil yang positif. Sekolah-sekolah ini mengadakan sesi mentoring rutin yang melibatkan guru sebagai mentor. Dalam sesi ini, guru memberikan informasi tentang risiko judi online dan cara menghindarinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa remaja yang mengikuti program mentoring di sekolah memiliki tingkat keterlibatan dalam judi online yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang tidak mengikuti program tersebut (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).

Program mentoring yang dilakukan oleh LSM di Surabaya juga patut dicontoh. LSM ini mengembangkan program mentoring berbasis komunitas yang melibatkan orang tua dan remaja. Dalam program ini, orang tua diajak untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung anak-anak mereka

JKIP
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/
Volume: 2 No: 2 Bulan: April Tahun: 2024 | Hal: 69 - 74

untuk menjauhi judi online. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam program ini meningkatkan kesadaran mereka tentang bahaya judi online dan membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi remaja (LSM Surabaya, 2021). Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mentor, remaja, dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan program mentoring.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan judi online yang semakin meningkat di kalangan remaja, peran mentoring menjadi sangat penting. Melalui program mentoring yang efektif, remaja dapat diberikan edukasi yang diperlukan untuk memahami risiko judi online, membangun kepercayaan diri, dan menemukan kegiatan positif sebagai alternatif. Strategi pemilihan mentor yang tepat, penggunaan teknologi, dan keterlibatan orang tua juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program mentoring. Contoh kasus yang telah dibahas menunjukkan bahwa program mentoring yang terstruktur dan berkelanjutan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mencegah judi online di kalangan remaja. Dengan demikian, penting bagi semua pihak untuk mendukung dan mengembangkan program mentoring sebagai salah satu solusi dalam menghadapi masalah judi online di masyarakat.

REFERENSI

Anugrah, A. H. A., Laurent, C., & Zabrina, H. C. Z. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, *1*(2), 54–65. https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i2.155

Bratajaya, C. N. A., & Ernawati, E. (2020). Peran Mentor dalam Membimbing Perawat Pemula. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, *3*(3), 181. https://doi.org/10.32419/jppni.v3i3.169

Creswell, J. W. (2015). *Educational Research "Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research" (Fifth Edition).* Pearson.

Kenedi, K., Faturohman, F., Sukmawan, I., Agisna, M., & Mulia, O. (2024). Sosialisasi Bahaya Judi Online dan Narkoba: Langkah Awal Menuju Kesuksesan Ekonomi Remaja. *Communnity Development Journal*, *5*(6), 10895–10900.

KPAI. (2021). *Laporan Tahunan Komisi Perlindungan Anak Indonesia*.

Lu, K., & Brown, C. (2023). Susceptibility to Peer Pressure Among Adolescents: Biological, Demographic, and Peer-Related Determinants. *Journal of Student Research*, *11*(1), 1–5. https://doi.org/10.47611/jsr.v11i1.1576

Mawarsari, V. T. C. H. (2022). Aplikasi Konsep Mentoring Terhadap Anak Usia Dini. *Sekolah Tinggi Agama Kristen Terpadu PESAT*.

Muallif, M. (2024). *Memahami Masa Remaja: Perkembangan, Tantangan, dan Peran Penting Keluarga*. An-Nur.Ac.Id. https://an-nur.ac.id/memahami-masa-remaja-perkembangan-tantangan-dan-peran-penting-keluarga/

JKIP
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/
Volume: 2 No: 2 Bulan: April Tahun: 2024 | Hal: 69 - 74

Reid-Griffin, A. (2019). Mentoring: Helping Youth Make a Difference in STEM. *Journal of Education in Science Environment and Health*, *5*(1), 1–11. https://doi.org/10.21891/jeseh.478308

Remaja, Y. P. (2022). *Laporan Tahunan Program Mentoring*.

Tasuab, I. I., Santosa, S., & Tabrani, A. (2023). Pengaruh Mentoring terhadap Identitas Diri Remaja Peserta Program Future Center Yayasan PESAT Cluster Kalimantan Barat. *TELEIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *3*(2), 213–226. https://doi.org/10.53674/teleios.v3i2.66

Widhiatanti, K. T., & Tobing, D. H. (2024). Dampak Judi Online pada Remaja Penjudi: Literature Review. *Deviance Jurnal Kriminologi*, *8*(1), 91. https://doi.org/10.36080/djk.2759